

**SKRIPSI**

**PERAN POLRI DALAM MENANGGULANGI TINDAK  
PIDANA PERDAGANGAN BARANG TIDAK MEMENUHI  
STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI)  
(Studi Kasus di Kepolisian Daerah Sumatra Barat)**

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan*

*Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum*

**Oleh :**

**ADEK FERDIYAN**

**1510111107**

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)**



**Pembimbing :**

Dr. Yoserwan, S.H.,M.H, LLM

Effren Nova,SH., MH

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2020**

**PERAN POLRI DALAM MENANGGULANGI TINDAK  
PIDANA PERDAGANGAN BARANG TIDAK MEMENUHI  
STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI)  
(Studi Kasus di Kepolisian Daerah Polda Sumatra Barat)**

**(ADEK FERDIYAN, 1510111107, Fakultas Hukum, Universitas Andalas,  
2020)**

**ABSTRAK**

Memperdagangkan barang dagang yang tidak memiliki Standar Nasional Indonesia (SNI) merupakan suatu tindak pidana yang mengakibatkan kerugian dalam hal pembangunan ekonomi. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang melakukan pembangunan dibidang ekonomi. Sehingga Indonesia menjadi salah satu sasaran tempat memperdagangkan barang dagang yang tidak memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI). Di provinsi Sumatra Barat sendiri peredaran barang dagang tidak memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) terjadi dalam skala yang besar. Direktorat Reserse khusus (Ditreskrimsus) Polda Sumatra Barat KBP Arly Jembar Jumhana mengatakan “kami sudah melakukan penangkapan tindak pidana peredaran barang dagang tidak memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) sebanyak 2 (dua) kasus dengan jumlah barang bukti dengan skala yang besar pada 4 tahun terakhir“ yaitu, Kasusnya Besi tidak memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) 6000 batang pada tahun 2018, 30 ton gula kemasan illegal tidak memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI). Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : 1)Bagaimanakah peran Polri dalam menaggulangi tindak pidana peredaran barang dagang tidak memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) di wilayah hukum Polda Sumatra Barat ? 2)Apakah faktor yang menghambat upaya Polri dalam menanggulangi tindak pidana peredaran barang dagang tidak memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) di wilayah hukum Polda Sumatra Barat ?. Penelitian ini menggunakan metode yuridis sosiologis, sifat penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data adalah studi dokumen dan wawancara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di peroleh hasil yakni : 1. Peran Polri dalam menaggulangi tindak pidana peredaran barang dagang tidak memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) di wilayah hukum Polda Sumatra Barat yaitu dalam bentuk tindak upaya *represif* berupa melakukakan mensegel PT Sumber Baru. 2. Faktor yang menghambat upaya Polri dalam menanggulangi tindak pidana peredaran barang dagang tidak memenuhi SNI di wilayah hukum Polda Sumatra Barat adalah faktor sarana dan prasarana karena tidak teralokasinya anggaran dana yang memadai untuk kepentingan penyidikan, mulai dari kegiatan operasional, upaya paksa, pengangkutan sampai dengan pengamanan dan penghitungan barang bukti yang membutuhkan biaya yang cukup tinggi.